

PENDIDIKAN INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

- A. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai proses pendidikan di tengah pandemi covid-19, Jelaskan!

Social distancing memberi pembatasan ruang dan waktu terhadap segenap kegiatan rutin dalam sistem pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan, mulai pra sekolah, sekolah dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi. Banyak hal yang terlihat jelas setelah menyimak perubahan sistem pembelajaran pada setiap jenjang tersebut. Pembelajaran lasimnya berlangsung di ruang kelas dengan jadwal tertentu berubah menjadi pembelajaran di ruang masing-masing dengan waktu yang tidak praktis sesuai jadwal pembelajaran. Inilah yang lahir sebagai dampak dari himbauan pembatasan sosial, selanjutnya menciptakan pembatasan operasional pendidikan. Kondisi ini lebih populer dengan istilah pembelajaran “daring” (pembelajaran dalam jaringan) yang sebelumnya juga sudah sangat familiar dan sering dilakukan, namun sebagai alternatif di antara beberapa bentuk pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat

berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut.

Pertama; dampak positif dapat dimaknai dari kondisi praktisi pendidikan melaksanakan kegiatan akademik dengan bekerja dari rumah (*work from home*). WFH membuat setiap individu yang melakukan aktivitasnya menjadi lebih mandiri dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Sebelumnya, tidak semua individu memiliki kebiasaan bekerja berbasis IT, namun kondisi ini membuat mereka bisa lebih terbiasa dan terampil menyelesaikan pekerjaan dengan IT. Sedangkan dampak negatif pada keterbatasan praktisi pendidikan dalam tanggap kondisi, kesiapan personal membutuhkan pendampingan bahkan pedoman khusus untuk memahami IT sebagai jalur pilihan dalam bekerja. Celakanya, kemampuan dasar sangat beragam sehingga melahirkan respon yang tidak seragam dan potensial menciptakan kesenjangan pencapaian tujuan atau target pembelajaran.

- B. Bagaimanakah mengefektifkan dan memaksimalkan proses pendidikan di tengah pandemi covid-19 supaya tetap berkorelasi dengan implementasi nilai Pancasila?

Yaitu dengan tetap mematuhi aturan yang diterapkan pemerintah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Ikut berkontribusi dalam gotong royong menekan penyebaran Covid-19 dan saling membantu sesama terutama lingkungan sekitar. Sebagai pelajar kontribusi yang paling penting dari kita adalah dengan belajar maksimal demi menjadi pemuda yang dapat membangun bangsa di kemudian hari. Demi kelancaran dan efektivitas pembelajaran maka patutlah kita mengutamakan kepatuhan pada kebijakan pemerintah dan mengurangi kegiatan di luar rumah demi meminimalisir kemungkinan peningkatan kasus Covid-19

- C. Berikan contoh kasus yang terkait dengan pengembangan karakter Pancasila, seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong

royong, dan cinta damai di lingkungan anda dan bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai contoh kasus tersebut!

- Sebagai mahasiswa berikut contoh pengembangan karakter Pancasila yang dapat diterapkan.
- Menerapkan sikap jujur dalam ujian, absen mata kuliah
- Disiplin dalam mengerjakan tugas dan tidak terlambat masuk kelas
- Tanggung jawab atas tugas-tugas yang harus segera di kerjakan
- Peduli sesama teman jika mendapati teman yang sedang kesusahan
- Santun terhadap sesama, maupun dosen
- Ramah lingkungan, tidak merusak lingkungan sekitar
- Gotong royong dalam mengerjakan masalah-masalah yang ada
- Cinta damai, tidak membuat aksi anarkis yang membuat kerusakan danmeresahkan warga sekitar

D. Jelaskan yang dimaksud dengan hakikat Pancasila dalam pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap dan berperilaku masyarakat?

Pengaktualisasian nilai Pancasila dalam paradigma berpikir, bersikap dan berperilaku dalam masyarakat tidak dapat dilakukan begitu saja, diperlukan pemahaman mendalam terhadap Pancasila terlebih dahulu. Nilai nilai Pancasila tersebut harus dimaknai terlebih dahulu oleh setiap individu sebagai pandangan hidup bangsa dan landasan bernegara. Barulah proses pengaktualisasian nilai Pancasila dapat dilakukan. Apabila seseorang telah menanamkan nilai Pancasila dalam diri mereka, maka secara otomatis mereka adalah 'nilai Pancasila' itu sendiri, mereka akan berpikir, bersikap dan berperilaku secara otomatis sesuai dengan nilai Pancasila.